

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan untuk pemerataan pembangunan semua sektor khususnya sektor ekonomi yang hasilnya dirasakan oleh seluruh masyarakat dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja agar tercipta pemerataan pendapatan, menciptakan struktur perekonomian yang seimbang sehingga dapat mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah. Sebagai negara kepulauan (*Archipelagic country*) yang memiliki sumberdaya perikanan dan kelautan yang melimpah. Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk menjadi Negara maju apabila Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Indonesia dikelola dan dikembangkan khususnya di sektor perikanan dan kelautan.

Sektor perikanan dan kelautan sebagai salah satu pendukung yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan nilai tambah dan mempunyai nilai strategis sebagai Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat memberikan manfaat finansial khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Sumber daya tersebut menunjukkan potensi sumber daya pesisir dan kelautan yang melimpah ruah baik kuantitas maupun keragamannya, sehingga seharusnya memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia.

Kekayaan pesisir dan laut Indonesia yang berlimpah tersebut tidak lantas secara otomatis dapat mengangkat dan memberikan jaminan kekayaan kepada semua masyarakat khususnya masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang terdiri atas masyarakat hukum adat, masyarakat lokal, dan masyarakat tradisional yang bermukim di wilayah pesisir (Permen KKP No 23 Tahun 2016). Masyarakat tersebut hidup dan bermukim berhadapan langsung dengan laut yang memiliki kekayaan alam berlimpah akan tetapi sebagian besar masyarakat belum bisa mengangkat kelayakan hidup mereka karena beraneka ragam kekayaan laut dan pesisir masih sangat kurang dimaksimalkan potensinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat termasuk Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Karena pada dasarnya Desa Branta Pesisir mempunyai potensi sumber daya alam seperti ikan tangkap, mangrove panorama alam yang baik untuk di kembangkan menjadi sebuah pariwisata bahari.

Desa Branta Pesisir merupakan salah satu desa wilayah pesisir yang berada di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Madura Jawa Timur yang terdiri dari tujuh dusun, yaitu Dusun Tinjang, Dusun Lunas, Dusun Tengah Satu, Dusun Tengah Dua, Dusun Gilin, Dusun Bandaran, dan Dusun Mayang. Di sepanjang pantai, tinggal masyarakat nelayan dengan mayoritas aktivitas sehari-hari berlayar di laut (Devi dkk. 2016).

Masyarakat Desa Branta Pesisir merupakan masyarakat yang hidup dan tinggal di pinggir pantai, pada umumnya mayoritas masyarakatnya bergantung langsung pada hasil laut (ikan tangkap). Beberapa jenis ikan hasil tangkapan

masyarakat Desa Branta Pesisir diantaranya adalah ikan layur, tongkol/ *kalan*, cumi cumi/ *nus*, kerapu, ikan mas/ *kreseh*, ikan kakap, ikan pari, dan *mongseng*/hiu kecil. Setelah itu mereka menjual ke pasar atau ke rumah –rumah penduduk. Ini merupakan potensi daerah pesisir yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya masyarakat pesisir yang apabila dikembangkan akan menjadi komoditi utama yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Namun kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang menjadikan keluarga nelayan (khususnya buruh) tergolong miskin sehingga nelayan itu menjual hasil ikan dengan harga murah karena tingkat pendidikan juga tidak merata dan didominasi oleh tidak tamat SD atau lulusan SD dan SLTP. Selain itu juga banyak yang masih belum bisa memanfaatkan sumber daya pesisir dengan baik yang dapat dikembangkan oleh mereka (Devi dkk. 2016)

Sumber daya pesisir lain di desa Branta Pesisir adalah mangrove, sedikit terumbu karang, bahan-bahan bioaktif, mineral, geologi serta panorama laut yang memancing minat masyarakat luar untuk singgah dan beristirahat di daerah pesisir pantai sehingga tidak sedikit masyarakat seitar pesisir menjadikan lahan-lahan mereka sebagai rumah makan atau warung agar dapat menambah pendapatan keluarga mereka. Akan tetapi komoditi yang paling unggul di Desa Branta Pesisir adalah ikan tangkap.

Cara penangkapan ikan nelayan di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan biasanya dengan memakai jaring besar dengan kapal motor dan kapal tempel. Wilayah mencari ikan di daerah Probolinggo, Situbondo dan

lain-lain (lepas pantai). Jumlah perahu/kapal penangkap ikan di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan dapat ditunjukkan di Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Jumlah perahu/kapal penangkap ikan Kecamatan Tlanakan

No	Desa	Kapal Motor	Motor Tempel	Perahu	Jumlah
1	Dabuan				
2	Terrak				
3	Mangngar				
4	Bandaran	45	25		70
5	Karamat		133		133
6	Ambat		37		37
7	Tlanakan				
8	Branta Pesisir	10	262		272
9	Branta Tinggi				
10	Tlesa		174		174
11	Larangan Tokol		65		65

Sumber : Kecamatan Tlanakan dalam Angka. 2017

Tempat berlabuhnya kapal motor tersebut di sebuah pelabuhan yang disebut dengan Dermaga Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Pamekasan 2012-2013 disebutkan para nelayan tersebut melabuhkan kapal –kapal atau perahu mereka di dermaga Branta yang telah dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan sebagai pelabuhan pengumpul sehingga dapat meningkatkan layanan keluar-masuk barang melalui pelabuhan tersebut (Kholilurrahman. 2012). Selain itu fungsi dari Dermaga tersebut adalah sebagai alat transportasi alternatif warga Pamekasan yang hendak bepergian menuju Probolinggo dan sebaliknya, juga dijadikan sebagai alat bongkar kapasitas kapal muatan. Namun banyak masyarakat memanfaatkan Dermaga Branta sebagai tempat rekreasi dan tempat memancing ikan karena termasuk laut dangkal sehingga sangat strategis untuk memancing. Hal ini merupakan pemanfaatan Dermaga sebagai tempat wisata oleh

masyarakat Pamekasan. Karena salah satu potensi yang dapat dikembangkan dari wilayah pesisir adalah pariwisata bahari.

Pariwisata di Indonesia adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidangnya (Undang-Undang Kepariwisataan No. 9 tahun 1990 pasal 1:5) Bagi Indonesia wilayah pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut (Permen KKP No 23 Tahun 2016). Arti strategis wilayah pesisir tersebut karena memiliki sumberdaya alam yang sangat berpotensi dan jasa lingkungan yang sangat kaya sehingga dapat menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak sebagai bentuk pemanfaatan sumberdayanya dan berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya sebagai salah satu regulasi pemanfaatan sumberdaya alam pesisir pantai adalah wisata bahari.

Pariwisata bahari tersebut apabila dikembangkan dengan sebaik mungkin maka akan menjadi sektor yang berpengaruh baik terhadap ekonomi dan sosial masyarakat daerah itu sendiri seperti membantu terhadap pembangunan daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat dan lain sebagainya termasuk di daerah Pamekasan Madura. Karena suatu wilayah akan berkembang atau bangun apabila masyarakat nya mulai tumbuh dan berkembang dibuktikan dengan adanya kesejahteraan sosial ekonomi mereka yang ditimbulkan dari meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut, seperti Dermaga di Desa Branta Pesisir.

Dermaga Desa Branta Pesisir dapat dijadikan sebagai tempat wisata bahari yang sangat menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan sekitar dan bahkan pendapatan daerah Kabupaten Pamekasan

sesuai dengan rencana strategisnya dalam Renstra Kab. Pamekasan tahun 2013-2018 yaitu meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata serta pengembangan promosi pariwisata secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka mencapai target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 sebesar 6,52 prosen (Dinas Perikanan dan Kelautan. 2016).

Menurut Suwanto pariwisata bahari merupakan kegiatan rekreasi yang memanfaatkan potensi alam laut sebagai media kegiatan wisata yang mempunyai daya tarik wisata untuk dilakukan diatas permukaan wilayah laut yang berhubungan dengan ekosistem laut yang kaya akan keanekaragaman jenis biota laut (Romadhon. A. 2017). Secara konseptual sebuah lokasi wisata layak dijadikan sebagai objek daya tarik wisata apabila dapat menarik perhatian wisatawan dengan sebuah atraksi sebagai daya tarik tersendiri, mempunyai sarana dan fasilitas yang dapat memberikan ketertarikan serta aksesibilitas dari destinasi yang menjadi penunjang kelayakan objek daya tarik wisata tersebut (Ginting, dkk. 2013).

Dermaga Branta Pesisir dapat dijadikan sebagai Pariwisata Bahari karena mempunyai potensi tempat memancing, pemandangan laut, sewa perahu dan juga pelelangan ikan bisa dijadikan pasar wisata ikan jika didesain dengan indah. Sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan upaya pemanfaatan lingkungan alam di wilayah pesisir pada khususnya sebagai sumber daya ekonomi, yang pengelolaannya tetap harus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Dari latar belakang diatas maka judul tesis ini yaitu analisis daya

dukung Dermaga Branta sebagai pariwisata bahari di wilayah Pesisir Pamekasan Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ?

1. Bagaimana tingkat kelayakan Dermaga Desa Branta Pesisir dijadikan sebagai tempat Pariwisata Bahari ?
2. Bagaimana strategi pengembangan Dermaga Branta Pesisir dari hasil Uji Kelayakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan Dermaga Branta sebagai Pariwisata Bahari di Desa Branta Pesisir Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Dermaga Branta Pesisir dari hasil Uji Kelayakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penlitian ini dilihat secara teorotis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini yaitu :

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah rujukan atau referensi terhadap studi kelayakan sebuah Dermaga serta dalam perancangan sebuah strategi pengembangannya

- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi untuk dikembangkan menjadi sebuah kajian selanjutnya tentang sebuah studi kelayakan pariwisata dan perancangan pengembangan.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis manfaat penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi penulis, seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penerapan fungsi ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi
- 2) Bagi Pembaca, secara akademis penelitian ini bisa dijadikan rujukan upaya pengembangan ilmu dalam bidang pembangunan ekonomi khususnya bagi masyarakat pesisir dalam mensejahterakan kehidupan ekonomi mereka.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan diatas maka ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian ini di Dermaga Desa Btanta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, dimana lokasi tersebut merupakan lokasi yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai pariwisata bahari.
2. Teori dalam penelitian ini mencakup sebuah studi kelayakan dengan analisis potensi objek daya tarik, pariwisata bahari dan analisis SWOT.